



Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2018-2022

Reyna Widianti ¹⁾, Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja ²⁾

^{1,2)} Universitas Pamulang

widiantiir@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Transfer Pricing, Capital Intensity and Family Ownership on Tax Avoidance in Non-Cyclical Consumer Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period carried out was the 2018-2022 period. The type of research used in this research is quantitative with secondary data. Determining the sample for this research used a purposive sampling method and based on existing criteria, 14 company data was obtained and analyzed using panel data regression techniques with a fixed effect model to test the hypothesis. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression using Eviews version 9. The results of this research show that simultaneously transfer pricing, capital intensity and family ownership together have an effect on tax avoidance. The ability of the independent variable in the dependent variable is 33.68% while the remaining 66.32% is explained by research other than this research. The results of this research show that transfer pricing partially influences tax avoidance, while capital intensity and family ownership do not influence tax avoidance.

Keywords: *Transfer Pricing, Capital Intensity, Family Ownership, and Tax Avoidance.*

Detail Artikel:

Disubmit : 22 Desember 2023

Disetujui : 30 Oktober 2024

DOI:10.31575/jp.v8i2.533

PENDAHULUAN

Pajak merupakan aspek yang penting dalam proses pembangunan, suatu bangsa khususnya di Indonesia, karena pembangunan bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa (Hidayat, 2017) dalam (Pratama & Larasati, 2021). Pembiayaan suatu pembangunan nasional bersumber dari pendapatan negara yang diterima. Tercantum didalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak serta penerimaan hibah dari dalam dan luar negeri.

Pembayaran pajak bagi perusahaan, menjadi salah satu aspek yang akan memperkecil pendapatan atau penghasilan (Felix & Iskak, 2021) dalam (Wardana & Asalam, 2022). Oleh karena itu perusahaan berusaha meminimalkan jumlah beban pajak yang akan dibayarkan agar dapat mencapai salah satu tujuannya sehingga dapat memberikan kesejahteraan secara maksimal kepada pemegang saham dengan meningkatkan nilai dari perusahaan dengan cara memperoleh pendapatan maksimum. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat mengurangi jumlah besaran pajak yang dibayarkan yaitu dengan melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak). Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang secara legal dengan menggunakan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan.

Fenomena *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik *tax avoidance* diinformasikan senilai Rp. 1,3 miliar, kaidah terselip bersumber tempo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mendorong aktiva, passiva, dan operasional Devisi Noodle (Pabrik mie istan) kepada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Hal terselip dapat dikatakan melakukan pemekaran usaha kepada *tax avoidance*, namun dengan pemekaran tersebut DJP tetap memberikan keputusan bahwa terhutang senilai Rp. 1,3 Miliar (Gresnews, 2013) dalam (Safitri & Rizal, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan total data 70 laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi perusahaan. Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018-2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun penelitian 2018-2022.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama tahun penelitian 2018-2022.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2018-2022.
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki kelengkapan variabel pengukuran pada laporan keuangan tahun 2018-2022.

Operasional Variabel Penelitian

Tax Avoidance (penghindaran pajak) yaitu usaha yang dilaksanakan untuk meminimalisir beban pajak yang wajib dibayar perusahaan secara legal dan tidak menyimpang dari kebijakan perundang-undangan yang diberlakukan. Model pengukuran yang digunakan untuk menghitung *tax avoidance* yaitu tarif pajak



efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR) (Noviyani & Muid, 2019) dalam (Dwi Fortuna & Herawaty, 2022). ETR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Transfer Pricing dapat disebabkan adanya salah satu faktor kepemilikan atau penyertaan modal, penguasaan, atau hubungan keluarga sedarah atau semenda (Fauziah & Saebani, 2018) dalam (Pasaribu & Irawati, 2022). Pada sisi pemerintahan, *transfer pricing* dapat mengakibatkan berkurang atau bahkan hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara dikarenakan pengalihan penghasilan tersebut. (Desai, *et al.*, 2006) dalam (Napitupulu *et al.*, 2020) menekankan bahwa transaksi antara pihak relasi yang terletak di suatu negara dengan pajak yang bervariasi menawarkan peluang besar untuk terlibat dalam penghindaran pajak. *Transfer pricing* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Usaha Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Capital Intensity adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. *Capital Intensity* sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias dalam (Jusman & Nosita, 2020) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak melalui akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Keluarga yaitu semua individu dan perusahaan yang kepemilikannya tercatat di laporan keuangan perusahaan (kepemilikan > 5% wajib dicatat), yang bukan perusahaan publik, negara, institusi keuangan, dan publik (individu yang kepemilikannya tidak wajib dicatat). Kepemilikan keluarga merupakan *dummy variable*, yang mensyaratkan *presentase* kepemilikan sebesar 50% di suatu perusahaan dianggap sebagai perusahaan keluarga. Perusahaan keluarga akan diberikan notasi (1) sedangkan yang bukan perusahaan keluarga akan diberikan notasi (0) (Arifin, 2003) dalam (Prakosa, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Y | TP | CI | KK |
|--------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean | 0.256886 | 0.441671 | 0.335986 | 0.771429 |
| Median | 0.226000 | 0.526000 | 0.330000 | 1.000000 |
| Maximum | 0.922000 | 0.997000 | 0.762000 | 1.000000 |
| Minimum | 0.032000 | 0.002000 | 0.022000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.136747 | 0.372869 | 0.184301 | 0.422944 |
| Skewness | 3.470809 | 0.034834 | 0.345480 | -1.292786 |
| Kurtosis | 15.41801 | 1.368967 | 2.657752 | 2.671296 |
| Jarque-Bera | 590.3132 | 7.773269 | 1.734133 | 19.81359 |
| Probability | 0.000000 | 0.020514 | 0.420182 | 0.000050 |
| Sum | 17.98200 | 30.91700 | 23.51900 | 54.00000 |
| Sum Sq. Dev. | 1.290285 | 9.593151 | 2.343725 | 12.34286 |
| Observations | 70 | 70 | 70 | 70 |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistic deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *tax avoidance* (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,256886 dan median sebesar 0,226000, nilai maksimum *tax avoidance* sebesar 0,922000 diperoleh dari perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada tahun 2019 dan nilai minimum *tax avoidance* sebesar 0,032000 diperoleh dari perusahaan PT. Sekar Bumi, Tbk pada tahun 2021 sedangkan standard deviasi *tax avoidance* sebesar 0.136747 nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga dapat diartikan penyimpangan data variabel dependen *Tax Avoidance* yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata.
2. Variabel *transfer pricing* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.441671 dan median sebesar 0.526000, nilai maksimum *transfer pricing* 0.997000 diperoleh dari perusahaan PT. Sariguna Primatirta, Tbk pada tahun 2022 dan nilai minimum *transfer pricing* sebesar 0.002000 diperoleh dari perusahaan PT. Tigaraksa Satria, Tbk pada tahun 2021 sedangkan standar deviasi *transfer pricing* sebesar 0.372869 nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga dapat diartikan penyimpangan data variabel independen *Transfer Pricing* yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata.
3. Variabel *capital intensity* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.335986 dan median sebesar 0.330000, nilai maksimum *capital intensity* 0.762000 diperoleh dari perusahaan PT. Sariguna Primatirta, Tbk pada tahun 2021 dan nilai minimum *capital intensity* sebesar 0.022000 diperoleh dari perusahaan PT. Tigaraksa Satria, Tbk pada tahun 2020 sedangkan standar deviasi *capital intensity* sebesar 0.184301 nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga dapat



diartikan penyimpangan data variabel independen *Capital Intensity* yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata.

4. Variabel kepemilikan keluarga dengan nilai 0 artinya perusahaan tidak memiliki kepemilikan keluarga, perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan keluarga sebanyak 3 perusahaan. Kepemilikan keluarga dengan nilai 1 artinya perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga, perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga sebanyak 11 perusahaan.

Model Regresi Data Panel

Tabel 2
Ringkasan Pemilihan Model Data Panel

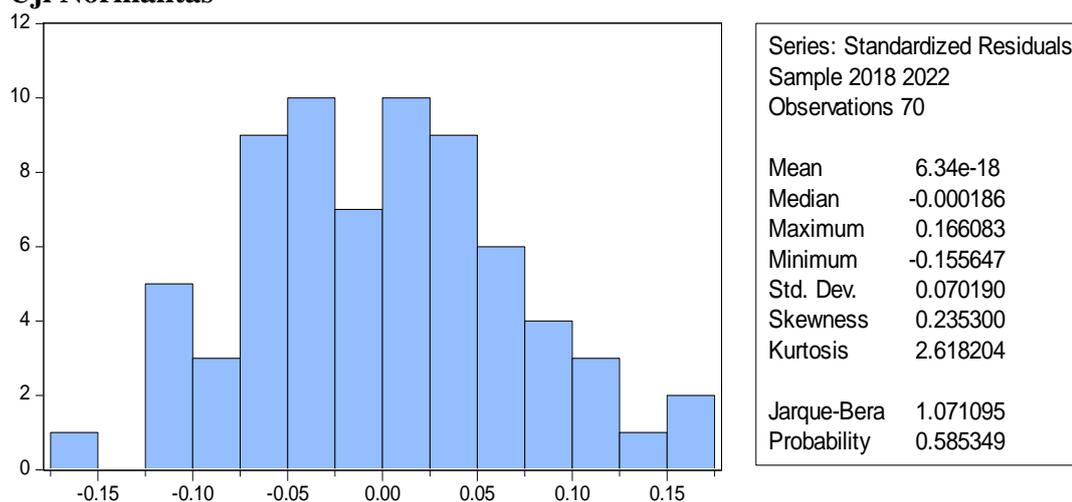
| No | Metode | Pengujian | Hasil | Model Terpilih |
|----|-------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| 1. | Uji Chow | <i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i> | Prob. <i>Cross Section</i> 0.0003 < 0.05 | <i>Fixed Effect Model</i> |
| 2. | Uji Hausman | <i>Fixed Effect Model vs Random Effect Model</i> | Prob. <i>Cross Section</i> 0.0131 < 0.05 | <i>Fixed Effect Model</i> |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman menghasilkan *Fixed Effect Model* sehingga tidak perlu Uji Langrange Multiplier karena pada Uji Chow dan Uji Hausman terpilih *cross-section* yaitu *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Grafik 1
Grafik Histogram

Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas dengan menggunakan histogram Uji Normalitas, menunjukkan hasil bahwa *Jarque-Bera* (JB) sebesar 1.071095 dan nilai *Probability* sebesar 0.585349 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.585349 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

| | TP | CI | KK |
|----|----------|----------|----------|
| TP | 1.000000 | 0.477093 | 0.598240 |
| CI | 0.477093 | 1.000000 | 0.100915 |
| KK | 0.598240 | 0.100915 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini karena nilai korelasi antar variabel independent tidak terdapat nilai yang lebih dari 0.9.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan-Godfrey
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic | 0.830427 | Prob. F (3,66) | 0.4819 |
| Obs*R-squared | 2.546159 | Prob. Chi-Square (3) | 0.4670 |
| Scaled explained SS | 15.65839 | Prob. Chi-Square (3) | 0.0013 |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya memiliki nilai probabilitas > 0.05 sehingga dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|---------------------------|-----------------|
| R-squared | 0.490605 | Mean dependent var | 0.664007 |
| Adjusted R-squared | 0.336826 | S.D. dependent var | 0.389760 |
| S.E. of regression | 0.080087 | Sum squared resid | 0.339935 |
| F-statistic | 3.190314 | Durbin-Watson stat | 1.790573 |
| Prob(F-statistic) | 0.000756 | | |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)



Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.790573 artinya nilai DW berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun secara negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|------------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.292810 | 0.041818 | 7.002075 | 0.0000 |
| TP | -0.204164 | 0.062988 | -3.241331 | 0.0021 |
| CI | 0.161228 | 0.124221 | 1.297908 | 0.1999 |
| KK | 0.000102 | 0.031564 | 0.003226 | 0.9974 |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax Avoidance* sebagai berikut:

$$\text{Tait} = 0.292810 - 0.204164\text{TP} + 0.161228\text{CI} + 0.000102\text{KK} + e$$

Bentuk persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Konstanta (α)
Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 0.292810, hal ini dapat diartikan jika variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, dan kepemilikan keluarga tidak ada atau sama dengan 0, maka besarnya nilai *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang terjadi yaitu sebesar 0.292810.
2. Koefisien Regresi (β) *Transfer Pricing*
Nilai koefisien regresi *transfer pricing* diperoleh sebesar -0.204164, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *transfer pricing* akan mengakibatkan penurunan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yaitu sebesar 0.204164.
3. Koefisien Regresi (β) *Capital Intensity*
Nilai koefisien regresi *capital intensity* diperoleh sebesar 0.161228, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *capital intensity* akan mengakibatkan kenaikan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yaitu sebesar 0.161228.
4. Koefisien Regresi (β) Kepemilikan Keluarga
Nilai koefisien regresi kepemilikan keluarga diperoleh sebesar 0.000102, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan kepemilikan keluarga akan mengakibatkan kenaikan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yaitu sebesar 0.000102.

Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|---------------------------|-----------------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.490605 | Mean dependent var | 0.664007 |
| Adjusted R-squared | 0.336826 | S.D. dependent var | 0.389760 |
| S.E. of regression | 0.080087 | Sum squared resid | 0.339935 |
| F-statistic | 3.190314 | Durbin-Watson stat | 1.790573 |
| Prob(F-statistic) | 0.000756 | | |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi di atas menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.336826. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33.68% dan sebesar $(100\% - 33.68\%) = 66.32\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------------|-----------------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.490605 | Mean dependent var | 0.664007 |
| Adjusted R-squared | 0.336826 | S.D. dependent var | 0.389760 |
| S.E. of regression | 0.080087 | Sum squared resid | 0.339935 |
| F-statistic | 3.190314 | Durbin-Watson stat | 1.790573 |
| Prob(F-statistic) | 0.000756 | | |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji F di atas menunjukkan bahwa nilai *Probability (F-Statistic)* sebesar $0.000756 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa variabel *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.



Uji T

Tabel 9
Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.292810 | 0.041818 | 7.002075 | 0.0000 |
| TP | -0.204164 | 0.062988 | -3.241331 | 0.0021 |
| CI | 0.161228 | 0.124221 | 1.297908 | 0.1999 |
| KK | 0.000102 | 0.031564 | 0.003226 | 0.9974 |

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *Eviews 9* (2023)

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas < nilai (0.0021 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas > nilai (0.1999 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance*
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas > nilai (0.9974 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan mengenai pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax Avoidance* yang dilakukan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Variabel *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Variabel *capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Variabel kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya, serta kemudahan dan kenikmatan yang Engkau berikan. Terima kasih untuk kedua orang tua penulis yang selalu mensupport dan memberikan semangat tiada henti. Terima kasih untuk dosen pembimbing yang telah mengajari dengan sabar dan memberikan masukan sehingga menjadi tambahan ilmu untuk penulis. Terima kasih untuk orang spesial yang selalu jadi pendengar keluh kesah, memberikan masukan hingga saran untuk penulis, memberikan semangat tiada henti dan mensupport dari awal skripsi hingga jurnal ini diterbitkan. Dan terima kasih untuk teman-teman penulis yang telah membantu kelancaran skripsi hingga jurnal ini diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Fortuna, N., & Herawaty, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1483–1494. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14676>.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>.
- Pasaribu, P. R., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Transfer Pricing dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(1), 68–78.
- Prakosa, Kesit Bambang. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran pajak di Indonesia”. SNA 17 Mataram, 2014.
- Pratama, A. D., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 497–516. <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/421>.
- Safitri, D., & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh Deferred Tax Expense, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 8(2).
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1699>.
www.idx.go.id

